



Warqa membuang sampah di Depo Mandala Krida, belum lama ini.

► **MASALAH LINGKUNGAN**

## Desentralisasi Sampah DIY Mundur Lagi

**GONDOKUSUMAN**—Setelah sempat diundur dari awal April 2024 hingga pertengahan April 2024, pelaksanaan secara penuh program desentralisasi sampah di DIY kembali mundur hingga Mei 2024.

Yusuf Leon Pliwker & Aili Annissa Karim redaksi@harianjogja.com

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo mengatakan penutupan TPST Piyungan secara penuh dijadwalkan berlangsung pada 30 April 2024. Beberapa waktu lalu jajarannya sudah mengoordinasikan komitmen antara sejumlah kabupaten/kota di DIY untuk mempercepat program desentralisasi sampah. "Jadi, TPST Piyungan ditutup tanggal 30 April, sementara untuk program desentralisasi dimulai Mei," katanya, Jumat (19/4).

Kusno enggan merinci soal mundurnya pelaksanaan program yang sudah terjadi beberapa kali. Hanya saja disinyalir hal tersebut lantaran Kota Jogja yang belum siap dengan program pengolahan sampah mandiri menuju desentralisasi sampah penuh.

Hal itu bisa terlihat dari penumpukan sejumlah depo di beberapa titik setelah libur Lebaran. "Kalau untuk wilayah Kabupaten Sleman dan Bantul sudah lebih siap. Misalnya Sleman, TPST Minggir sudah bisa operasional akhir April ini. TPST

- Penutupan TPST Piyungan secara penuh dijadwalkan berlangsung pada 30 April 2024.
- Kusno menilai Kota Jogja belum maksimal dalam mengolah sampah dan mempersiapkan diri untuk program desentralisasi.

Tamanmartani di Kalasan juga tinggal mengoptimalkan saja. Bantul juga demikian, sudah menyediakan lokasi tempat pembuangan sementara untuk tiga bulan ke depan sambil menunggu kesiapan TPST Bawuran," ujarnya.

"Kusno menilai Kota Jogja yang belum terlalu maksimal dalam mengolah sampah dan mempersiapkan diri untuk program desentralisasi tersebut. Beberapa upaya yang sudah dilakukan Kota Jogja hanya mengoptimalkan depo dengan menambah durasi pengelolaan mandiri. Salah satunya di TPST Nitikan yang semula hanya satu sif ditambah menjadi dua sif. "Rencananya ada peningkatan untuk kualitas pengolahan sampah di TPST Nitikan. Selain itu Kota Jogja juga mengoptimalkan TPST yang lain yakni Karangmiri. Mudah-mudahan mulai Mei sudah siap," kata Kusno.

**Siagakan TPS3R**

Menyikapi rencana penutupan TPST Piyungan secara permanen pada akhir April, Pemkot Jogja kini menyiagakan sejumlah Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R), masing-masing TPS3R Nitikan, TPS3R Nitikan 2 atau Kraton, dan TPS3R Karangmiri.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menuturkan TPS3R Nitikan

kini telah beroperasi dan mampu mengolah 60 ton sampah per hari. Ke depan, pengelolaan bakal ditingkatkan menjadi 75 ton per hari. "Untuk dua lokasi lain segera menyusul karena saat ini terus berproses," ujarnya, Jumat. Untuk TPS3R Karangmiri dan TPS3R Nitikan 2 nantinya diproyeksikan mampu mengolah hingga 60 ton sampah per hari.

Singgih menjelaskan saat ini jajarannya tengah menguji satu mesin pembuat *refuse derived fuel* (RDF) di TPS3R Nitikan. Dalam uji coba itu masih ditemukan adanya kendala. "Sudah menghasilkan RDF, beberapa sudah kami tempatkan dalam kontainer khusus. Nantinya segera dikirim ke vendor," katanya.

Dengan sistem pengelolaan tersebut, sebanyak 135 ton dari sekitar 200 ton sampah Kota Jogja mampu terserap di tiga TPS3R. "Tiga lokasi itu belum bisa menyelesaikan sekitar 200 ton sampah. Tetapi kami juga memiliki kemitraan untuk menyelesaikan masalah sampah. Tapi mayoritas kami olah sendiri di Kota Jogja," tuturnya. Singgih menegaskan, pembangunan TPS3R Karangmiri dan Kraton terus berjalan. Pembangunan hanggar dilakukan berbarengan dengan instalasi mesin dan ditargetkan pembangunan selesai pada awal Mei 2024.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005